

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU  
PRODI DIV KEBIDANAN**

**SKRIPSI, APRIL 2020**

**UMMU LUTHFIYAH**

**HUBUNGAN FAKTOR MATERNAL DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT  
LAHIR RENDAH (BBLR) DI RSUD ARIFIN ACHMAD KOTA  
PEKANBARU PERIODE JANUARI – DESEMBER 2018**

V + 50 halaman + 8 tabel + 6 lampiran

---

**ABSTRAK**

BBLR merupakan salah satu penyumbang tingginya angka morbiditas dan mortalitas neonatal. Indonesia menempati urutan ketiga dengan prevalensi tertinggi kejadian BBLR (11,1%) diantara negara berkembang. Angka kejadian BBLR di RSUD Arifin Achmad Kota Pekanbaru Tahun 2018 adalah 190 kasus (38,8%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor maternal dengan kejadian BBLR di RSUD Arifin Achmad Kota Pekanbaru Tahun 2018. Penelitian deskriptif analitik ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* yang dilakukan dari bulan Agustus 2019 – April 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dengan kehamilan risiko tinggi yang berjumlah 490 ibu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan lembar instrument menggunakan lembar isian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder (Rekam Medik di RSUD Arifin Achmad Kota Pekanbaru). Pengolahan data menggunakan program SPSS dengan uji statistik *chi square* dan tingkat signifikansi 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor maternal yang berhubungan dengan BBLR adalah masa gestasi ( $p=0,000$ ), indeks massa tubuh ( $p=0,003$ ) dan plasenta previa ( $p=0,001$ ). Sedangkan variabel yang tidak memiliki hubungan dengan kejadian BBLR adalah usia ( $p=0,972$ ) kadar Hb ( $p=1,000$ ) dan hipertensi dalam kehamilan ( $p=0,120$ ). Simpulan penelitian didapatkan bahwa masa gestasi, indeks massa tubuh dan plasenta previa mempengaruhi BBLR. Oleh karena itu, diharapkan petugas kesehatan di RSUD Arifin Achmad Kota Pekanbaru dapat melakukan deteksi dini pada ibu hamil dengan faktor risiko kejadian BBLR.

Referensi: 60 (2008-2019)

Kata kunci: Faktor maternal, Bayi Berat Lahir Rendah

**MINISTRY OF HEALTH, REPUBLIC OF INDONESIA  
POLYTECHNIC OF HEALTH, RIAU  
DIV MIDWIFERY STUDY PROGRAM**

**ESSAY, APRIL 2020**

**UMMU LUTHFIYAH**

**THE RELATIONSHIP OF MATERNAL FACTORS WITH LOW BIRTH  
WEIGHT (LBW) EVENTS IN ARIFIN ACHMAD HOSPITAL,  
PEKANBARU CITY IN JANUARY – DECEMBER 2018 PERIOD**

V + 50 pages + 8 tables + 6 attachments

---

**ABSTRACT**

LBW is one of the contributors to the high rate of neonatal morbidity and mortality. Indonesia is in third ranks with the highest prevalence of LBW (11.1%) among developing countries. The incidence of LBW in Arifin Achmad Hospital Pekanbaru City in 2018 was 190 cases (38.8%). This study aims to determine the relationship of maternal factors with LBW in Arifin Achmad Hospital Pekanbaru City in 2018. This descriptive analytic study uses a cross sectional study design conducted from August 2019 - April 2020. The population in this study were all mothers giving birth with a risk pregnancy. height of 490 mothers. Sampling in this study using a total sampling technique with the instrument sheet using the filling sheet. Data collection was carried out using secondary data (Medical Records at Arifin Achmad District Hospital Pekanbaru City). Data processing using SPSS program with chi square statistical tests and a significance level of 95%. The results showed that maternal factors associated with LBW were gestation ( $p = 0,000$ ), body mass index ( $p = 0.003$ ) and placenta previa ( $p = 0.001$ ). While the variables that have no relationship with the incidence of LBW are age ( $p = 0.972$ ) Hb levels ( $p = 1,000$ ) and hypertension in pregnancy ( $p = 0.120$ ). The conclusion showed that gestation period, body mass index and placenta previa affect LBW. Therefore, it is expected that health workers at Arifin Achmad District Hospital Pekanbaru can make early detection in pregnant women with risk factors for LBW events.

Reference: 60 (2008-2019)

Keywords: Maternal factors, Low Birth Weight